

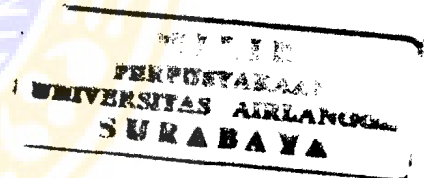
TUGAS AKHIR

UPAYA PENCEGAHAN TERHADAP *INFECTIOUS CORYZA* PADA AYAM PETELUR DI SATWA KENCANA FARM BLITAR



KH KTT 08 53

Yul
u



Oleh :

YULIANA
TULUNGAGUNG - JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005

**UPAYA PENCEGAHAN TERHADAP *INFECTIOUS CORYZA* PADA
AYAM PATELUR DI SATWA KENCANA FARM BLITAR**

Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

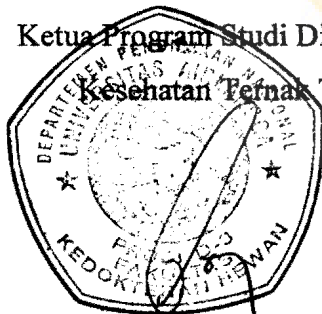
Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

YULIANA
060210608 - K

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu



Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh.
Nip. 130 687 547

Menyetujui,

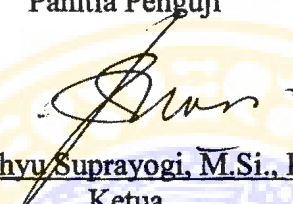
Dosen Pembimbing

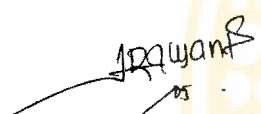
Tri Wahyu Supravogi, M. Si., Drh.
Nip. 131 877 885

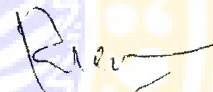
Halaman Pengesahan

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Mengetahui
Panitia Penguji


Tri Wahyu Suprayogi, M.Si., Drh.
Ketua


Ira Sari Yudaniayanti, M.P., Drh.
Anggota


Ririen Ngesti W, M. Kes., Drh.
Anggota


Surabaya, 23 Juni 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dean,




Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh
Nip. 130 687 297

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dan uraian bab – bab sebelumnya penulis dapat menarik kesimpulan yaitu :

- *Infectious Coryza* biasa berjangkit ketika terjadi perubahan musim (musim pancaroba) dari musim kemarau ke musim penghujan atau sebaliknya.
- Penyakit ini menyerang semua tingkatan umur ayam, tetapi lebih sering pada ayam dewasa.
- Ayam petelur yang terkena *Infectious Coryza*, produksi telurnya bisa turun serta angka kematiannya rendah namun angka kejadiannya tinggi.
- Upaya pencegahan terhadap penyakit *Infectious Coryza* dapat dilakukan melalui tatalaksana harian, dengan vaksinasi serta dengan obat dan vitamin.
- Pemberian vaksinasi bukan berarti sebuah tindakan final tunggal karena keberhasilan (efektifitas) program pencegahan ini sangat dipengaruhi banyak faktor, antara lain penentuan waktu vaksinasi yang tepat, sanitasi kandang dan kontrol kesehatan.
- Sebaik apapun program vaksinasi dan vaksin yang digunakan akan tetap tidak berhasil jika tidak didukung dengan sanitasi yang ketat.
- Prinsip pencegahan melalui tatalaksana harian adalah menciptakan suasana tenang, bersih dan nyaman di peternakan.

4.1 Saran

- Tindakan pencegahan penyakit *Infectious Coryza* yang terbaik adalah mengkombinasikan antara manajemen yang baik dan optimal serta dengan program vaksinasi terhadap *coryza*. Manajemen yang baik dan optimal hendaklah meliputi semua aspek yaitu alat – alat yang digunakan, sanitasi, pakan, sistem perkandangan, sistem pemeliharaan ayam, program kontrol kesehatan.

- Menjauhkan ternak ayam dari kemungkinan tertular penyakit dan melakukan tindakan isolasi secepatnya terhadap ayam yang diduga terinfeksi.
- Perlunya diagnosa yang lebih baik dan teliti agar kasus *Infectious Coryza* tidak dikelirukan dengan kasus penyakit pernafasan yang serupa, seperti ILT, IB, dan lain – lain sehingga penanggulangan *Infectious Coryza* dapat dilakukan dengan efisien dan tepat sasaran.
- Tidak memelihara ayam yang berbeda usia dalam satu kelompok dan selalu menjaga agar *litter* tidak basah.

